

## WIDYA BIOLOGI

**PERANAN KELUARGA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT  
BAGI ANAK**

Ida Ayu Gde Yadnyawati<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Sri Winarti<sup>2</sup>, Desak Seniwati<sup>2</sup>,  
I Gusti Ayu Ngurah<sup>2</sup>, Ni Made Surawati<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Universitas Hindu Indonesia Denpasar

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Agama, Seni dan Budaya Universitas Hindu Indonesia Denpasar

\*Email: [idayadnya@gmail.com](mailto:idayadnya@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

*Ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya disebut lingkungan hidup makhluk tersebut. Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Keluarga menjadi agen utama yang memiliki tugas dan fungsi meneruskan kebiasaan, sikap, perilaku dan nilai-nilai dengan menciptakan sebuah kondisi yang kondusif agar tercipta interaksi dan sosialisasi yang positif antara individu anak dengan lingkungan. Peran orang tua dalam keluarga menjadi penting dalam mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak. Dalam hal ini pendidikan lingkungan juga harus ditanamkan. Lingkungan yang sehat cocok untuk dijadikan arena bermain anak atau tempat tinggal anak. Jika lingkungan rumah tidak sehat, hal itu bisa mempengaruhi kesehatan anak dan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Diperlukan usaha dan upaya agar bisa menciptakan lingkungan yang sehat. Peranan keluarga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat.*

*Kata Kunci: Peran keluarga, Menciptakan lingkungan, sehat, tidak sehat.*

**ABSTRACT**

*The space occupied by a living thing together with living and non-living things in it is called the living environment of that creature. The environment is a spatial unit with all objects, power, conditions and living things including humans and their behavior that affects nature, the continuity of life. The environment is the surrounding conditions that affect the development and behavior of living things. The family is the main agent whose duties and functions are to continue habits, attitudes, behaviors and values by creating a conducive condition to create positive interaction and socialization between individual children and the environment. The role of parents in the family is important in nurturing, guiding and shaping the child's personality. In this case environmental education must also be instilled. A healthy environment is suitable to be used as a children's playground or a child's residence. If the home environment is not healthy, it can affect the health of children and affect the growth and development of children. It takes effort and effort to create a healthy environment. The role of the family is very important in creating a healthy environment.*

**Keywords:** The role of the family, Creating an environment, healthy, unhealthy

## WIDYA BIOLOGI

### PENDAHULUAN

Manusia hidup di bumi tidak sendirian, melainkan bersama makhluk lain, yaitu tumbuhan, hewan dan jasad renik. Makhluk hidup yang lain itu bukanlah sekedar kawan hidup yang hidup bersama secara netral atau pasif terhadap manusia, melainkan hidup manusia itu terkait erat pada mereka. Tanpa mereka manusia tidaklah dapat hidup. Kenyataan ini dapat dilihat dengan mengandaikan di bumi ini tidak ada tumbuhan dan hewan. Dari manakah didapatkan oksigen dan makanan. Sebaliknya seandainya tidak ada manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik akan dapat melangsungkan kehidupannya, seperti terlihat dari sejarah bumi sebelum ada manusia.

Anggapan bahwa manusia adalah makhluk yang paling berkuasa tidaklah betul. Seyogyanya manusia menyadari bahwa yang membutuhkan makhluk hidup yang lain untuk kelangsungan hidup dan bukannya tumbuhan yang membutuhkan manusia untuk kelangsungan hidup mereka. Oleh karena itu, sepantasnya manusia bersikap lebih merendahkan diri. Sebab faktor penentu kelangsungan hidup tidaklah di dalam tangan manusia saja, sehingga kehidupan sebenarnya amat rentan. Manusia bersama tumbuhan, hewan dan jasad renik

menempati suatu ruang tertentu. Kecuali makhluk hidup, dalam ruang itu terdapat juga benda tak hidup, seperti misalnya udara yang terdiri atas bermacam gas, air dalam bentuk uap, cair dan padat, tanah dan batu.

Ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya disebut lingkungan hidup makhluk tersebut. Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.

Lingkungan adalah jumlah semua benda kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis lingkungan tidak terbatas jumlahnya, oleh karena misalnya matahari dan bintang termasuk di dalamnya. Namun secara praktis kita selalu memberi batas pada ruang lingkungan itu. Menurut kebutuhan kita

## WIDYA BIOLOGI

batas itu dapat ditentukan oleh faktor alam seperti jurang, sungai atau laut, faktor ekonomi, faktor politik atau faktor lain. Tingkah laku manusia juga merupakan bagian lingkungan kita, oleh karena itu lingkungan hidup harus diartikan secara luas, yaitu tidak saja lingkungan fisik dan biologi, melainkan juga lingkungan ekonomi, sosial dan budaya. (Sihadi Darmo Wiharjo, Henita Rahmayanti, 2021)

Keluarga merupakan suatu jalinan ikatan pengabdian yang terbentuk antara suami, istri dan anak, berdasarkan rasa pengabdian kepada misi dan tujuan dasar yang mesti diemban oleh setiap anggota keluarga. Dasar dari sebuah ikatan dalam keluarga adalah pengabdian, bukan pengorbanan. Sehingga menjadi keliru jika setiap anggota keluarga menganggap dirinya berkorban bagi anggota keluarga lainnya. Harus disadari bahwa semua yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga adalah sebuah pengabdian, bagi terwujudnya sebuah keluarga yang harmonis. (Jaman, dkk, 1995)

Keluarga sebagai unsur terkecil dari masyarakat dalam konteks kehidupan sosial dan budaya, tidak dapat lepas dari tradisi budaya dan nilai agama yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat itu sendiri. Secara mikro

dalam keluarga, orang tua berperan penting dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Dalam konteks sosial, anak pasti hidup bermasyarakat dan bergumul dengan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, agar anak mampu hidup bermasyarakat dan bersinergi dengan budaya yang ada. Anak sebagai bagian dari masyarakat dituntut ikut berperan dan terlibat dalam masyarakat.. menjadikan keluarga sebagai media terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama dan budaya. (Djamarah, 2004)

Keluarga menjadi agen utama yang memiliki tugas dan fungsi meneruskan kebiasaan, sikap, perilaku dan nilai-nilai dengan menciptakan sebuah kondisi yang kondusif agar tercipta interaksi dan sosialisasi yang positif antara individu anak dengan lingkungan. Peran orang tua dalam keluarga menjadi penting dalam mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak. Dalam hal ini pendidikan lingkungan juga harus ditanamkan.

### PEMBAHASAN.

Keluarga merupakan unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

## WIDYA BIOLOGI

Status kesehatan keluarga berpengaruh terhadap status kesehatan masyarakat. Sebuah keluarga dikatakan sehat apabila setiap anggota dalam keluarga tersebut sehat, baik fisik, mental maupun sosialnya (Subandriyo, 1993).

### A. Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat

Kesehatan adalah hak dasar tiap manusia dan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Perlu dilakukan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan dari ancaman dan bahaya yang merugikan. Pemerintah melalui Visi Indonesia Sehat 2010, berupaya agar masyarakat dapat hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, sehingga memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (BPS, 2002; Depkes, 1999).

Darmo Wihardjo Sihadi dan Henita Rahmayanti, (2021) mengatakan bahwa: Lingkungan merupakan sebuah kondisi yang terikat langsung antara siapa saja yang menempati daerah tersebut dan seluruh aspek yang berada di dalamnya. Jika dilansir dari Dunia Pendidikan, lingkungan adalah sebuah kondisi fisik di mana seluruh keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi beserta seluruh

flora dan fauna yang ada dan menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan sendiri terdiri dari dua komponen yaitu biotik dan abiotik. Komponen biotik adalah semua yang memiliki nyawa seperti manusia, tumbuhan, hewan dan berbagai mikro organisme lainnya. Seluruh senyawa yang hidup bisa dikategorikan sebagai komponen biotik dan akan terlibat langsung di dalam sebuah lingkungan. Sedangkan komponen abiotik sendiri merupakan segala sesuatu yang ada tetapi tidak bernyawa seperti tanah, air hingga udara. Kedua komponen tersebut bergabung menjadi satu di dalam sebuah lingkungan dan bersama untuk menciptakan situasi yang layak untuk ditinggali.

Setelah mengetahui arti masing-masing dari lingkungan dan sehat maka disimpulkan bahwa lingkungan yang sehat adalah sebuah lingkungan yang terhindar dari berbagai hal yang bisa menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat atau seluruh komponen biologis yang terdapat di dalamnya. Menjaga lingkungan yang sehat adalah sebuah tugas yang sangat penting bagi keluarga dan setiap individu lainnya. Dengan menjaga kondisi lingkungan yang sehat maka bisa

## WIDYA BIOLOGI

dipastikan Sehat akan bisa mewujudkan. Sehat dapat diartikan sebagai sebuah kondisi di mana keadaan yang terbebas dari berbagai penyakit dan meliputi seluruh aspek kehidupan yang ada di sekitarnya.

Sehat juga termasuk di dalamnya kesehatan secara emosional dan spiritual. Tidaklah mudah untuk menciptakan kondisi yang sehat karena ada banyak hal yang menjadi keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat harus diketahui sebab lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk kesehatan manusia.

Lingkungan merupakan keadaan yang ada di sekitar rumah, tidak hanya itu saja lingkungan yang lebih luas mencakup lingkungan tetangga sekitar rumah bahkan mencakup lingkungan satu desa. Diperlukan usaha bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat sangat penting untuk menciptakan kesehatan, ketenangan dan juga kenyamanan agar tidak memberikan dampak pencemaran udara. Lingkungan yang tidak sehat sangat tidak bagus untuk tumbuh kembang anak-anak yang ada di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan yang tidak sehat juga menyebabkan warga yang tinggal di

lingkungan tersebut merasa tidak nyaman tinggal di lingkungan tersebut.

### 1. Lingkungan sehat

Lingkungan yang sehat cocok untuk dijadikan arena bermain anak atau tempat tinggal anak. Jika lingkungan rumah tidak sehat, hal itu bisa mempengaruhi kesehatan anak dan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Diperlukan usaha dan upaya agar bisa menciptakan lingkungan yang sehat. Berikut ini adalah ciri-ciri lingkungan sehat:

#### a. Udara

Hal pertama yang bisa dilihat dari ciri lingkungan sehat adalah dari segi kualitas udara. Lingkungan yang sehat bisa terasa dari udaranya. Jika lingkungan memiliki udara bersih, segar dan menyejukkan hal itu menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di sekitar tersebut sehat. Udara yang bersih tidak pernah menghambat saluran pernafasan, namun sebaliknya udara yang bersih, segar dan sejuk bisa melegakan pernafasan. Jika dilihat dengan mata, udara bersih tidak berwarna. Sedangkan udara yang kotor akan memiliki warna yaitu berwarna putih maupun berwarna hitam. Warna di udara tersebut

**WIDYA BIOLOGI**

- dipengaruhi oleh pencemaran yang ada di lingkungan tersebut.
- b. Pembuangan sampah
- Lingkungan yang sehat juga terlihat dari adanya tempat pembuangan sampah, pembuangan sampah itu akan menampung sampah organik maupun sampah anorganik yang ada di masyarakat sekitar situ. Dengan adanya tempat pembuangan sampah lingkungan akan bersih, jika lingkungan bersih bisa menghindarkan dari berbagai macam penyakit dan pencemaran tanah
- c. Tersedianya pengelolaan sampah
- Tempat pembuangan sampah saja tidak cukup untuk menjadikan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat harus dilengkapi dengan pengelolaan sampah. Misalnya saja adalah pengelolaan sampah organik dan juga anorganik. Jika tidak ada pengelolaan sampah akibatnya adalah sampah itu akan menumpuk di pembuangan sampah sehingga pada akhirnya nanti bisa menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat.
- d. Adanya pengelompokan sampah
- Salah satu ciri lingkungan sehat adalah adanya pengelompokan sampah berdasarkan sifatnya. Lingkungan yang bersih dimulai dari lingkungan rumah. Oleh sebab itu untuk menciptakan lingkungan yang bersih terutama untuk anak-anak adalah dengan memilah-milah sampah berdasarkan sifatnya yaitu dapat diuraikan atau tidak dapat diuraikan. Sampah dedaunan, sampah kertas, sampah bekas sayuran bisa dimasukkan ke dalam tempat pembuangan sampah organik.
- e. Untuk sampah plastik
- Seperti sampah pembungkus makanan, sampah sedotan, botol mineral dan lain sebagainya bisa dimasukkan ke dalam sampah anorganik. Yang ada di lingkungan rumah seperti sekarang ini masih minim pengelompokan sampah berdasarkan sifatnya, mereka masih mencampurkan sampah anorganik dan juga sampah organik menjadi satu tempat akibatnya adalah saat di tempat pembuangan akhir sampah nanti akan kesulitan dalam mendaur ulangnya.
- f. Saluran air
- Ciri lingkungan yang sehat lainnya adalah adanya saluran air di lingkungan tersebut sehingga orang yang tinggal di lingkungan tersebut bisa menjaga kesehatan dengan menggunakan saluran air tersebut. Saluran air yang lancar dan tidak

## WIDYA BIOLOGI

tersumbat akan membuat orang yang ada di lingkungan tersebut mudah untuk melakukan mandi cuci kakus atau MCK sehingga kesehatan pun bisa dijaga. Bisa kita bayangkan bagaimana jika saluran air tidak ada? Tentu orang yang tinggal di lingkungan tersebut akan melakukan MCK di sungai atau di tempat yang dipenuhi dengan air. Akibatnya adalah lama-kelamaan air bisa tercemar dan tidak bisa digunakan lagi.

g. Terlengkapinya sarana kakus yang baik

Saluran air yang lancar belum bisa menciptakan lingkungan yang bersih jika tidak dilengkapi dengan sarana kakus yang baik. Memang saat ini banyak rumah yang sudah dilengkapi dengan saluran air yang bersih dan lancar namun banyak orang terutama di pedesaan belum memiliki sarana untuk melakukan kakus, hal itu ditandai dengan masyarakat pedesaan yang memilih untuk melakukan kakus di sungai yang ada di lingkungannya. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki sarana kakus yang memadai. Biaya yang mahal untuk pembuatan sarana kakus membuat masyarakat memilih untuk melakukan kakus di sungai yang tanpa

biaya. Hal tersebut jika dilakukan terus menerus bisa menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat.

h. Banyaknya tumbuhan hijau

Salah satu ciri lingkungan yang sehat adalah banyaknya tumbuhan hijau di lingkungan tersebut. Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang tidak gersang sehingga pemandangan akan tampak hijau di lingkungan tersebut. Penanaman pohon bisa dilakukan di setiap rumah sehingga setiap rumah memiliki tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Tumbuhan hijau itu juga menciptakan udara yang bersih. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa udara yang bersih merupakan salah satu ciri dari lingkungan yang bersih dan juga sehat.

i. Pengelolaan limbah yang baik

Lingkungan yang bersih juga ditandai dengan ciri-ciri berupa adanya pengelolaan limbah yang baik di setiap rumah. Setiap rumah akan menghasilkan limbah domestik atau limbah rumah tangga yang bisa mencemari lingkungan. Oleh sebab itu diperlukan saluran limbah dan pengelolaan limbah yang baik di setiap rumah untuk bisa menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

## WIDYA BIOLOGI

### 2. Lingkungan tidak sehat

Ciri-ciri lingkungan tidak sehat adalah kebalikan dari lingkungan sehat. Lingkungan tidak sehat tidak bagus untuk tumbuh kembang anak dan juga kesehatan orang yang tinggal di lingkungan tersebut. Hal itu dikarenakan cepat atau lambat kesehatan seseorang akan terganggu dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat tersebut. Berikut ini adalah ciri lingkungan tidak sehat yang harus diperhatikan oleh kita semua:

#### a. Kualitas udara buruk

Hal pertama yang menjadi ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah terlihat dengan kualitas udara yang ada di lingkungan tersebut. Kualitas udara yang buruk merupakan ciri lingkungan yang tidak sehat. Kualitas udara yang buruk bisa ditandai dengan udara di sekitar lingkungan berwarna putih maupun hitam yang diakibatkan oleh pencemaran udara. Tidak hanya itu saja kualitas udara yang buruk juga ditandai dengan udara tersebut tidak segar namun malah berbau. Lingkungan yang berada di pinggir jalan dan dekat dengan kawasan industri biasanya memiliki kualitas udara yang buruk karena tercemar. Pengaruh udara yang tercemar ini adalah bisa menyebabkan orang yang berada di lingkungan

tersebut memiliki gangguan pernafasan, misalnya saja asma. Untuk anak-anak yang selalu menghirup udara tersebut bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan paru-paru dan bisa terkena flek pernafasan.

#### b. Tidak memiliki tempat sampah

Ciri lingkungan tidak sehat lainnya adalah tidak adanya tempat sampah sehingga membuat sampah menjadi berserakan dan menjadi sarang penyakit. Tidak adanya tempat sampah bisa dilihat dari masing-masing rumah, apakah sampah domestik rumah tangga berserakan atau tertata rapi. Jika sampah di setiap rumah tertata rapi itu menandakan bahwa lingkungan rumah itu sehat sehingga bisa menciptakan lingkungan sekitarnya juga sehat, namun jika sampah domestik yang dimiliki justru berserakan kemana-mana itu tandanya lingkungan rumah itu tidak sehat sehingga bisa membuat lingkungan yang ada di sekitarnya juga menjadi tidak sehat.

#### c. Tidak ada tempat akhir pembuangan sampah

Ciri lingkungan yang tidak sehat lainnya adalah di lingkungan tersebut tidak ada tempat akhir pembuangan sampah sehingga banyak masyarakat yang bingung mau membuang sampah

## WIDYA BIOLOGI

- yang menggunung tersebut kemana. Akibatnya sampah akan dibiarkan tertumpuk di bak sampah selama sehari-hari bahkan berminggu-minggu. Sampah yang menumpuk juga menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat sebab lalat dan berbagai macam hewan pembawa penyakit akan hadir di sana. Bau sampah yang menumpuk juga membuat penghuni rumah menjadi tidak nyaman.
- d. Tidak ada pengelolaan limbah sampah
- Ciri lingkungan yang tidak sehat lainnya adalah tidak adanya pengelolaan limbah sampah. Tempat akhir pembuangan sampah saja tidak cukup, namun tempat akhir pembuangan sampah harus dilengkapi dengan tempat pengelolaan limbah sampah dimana di tempat pengelolaan limbah itu sampah bisa didaur ulang menjadi barang yang berguna. Misalnya saja adalah botol bekas bisa dijadikan sebagai kerajinan tangan dan lain sebagainya. Jika tempat pengelolaan limbah sampah tidak ada akibatnya adalah sampah pun akan menggunung di tempat pembuangan akhir sampah. Sampah yang menggunung bisa menciptakan bau, penyakit dan juga membuat lingkungan menjadi tidak sehat.
- e. Tidak tersedianya saluran air
- Ciri lingkungan yang tidak sehat adalah setiap rumah tidak memiliki saluran air yang tidak lancar sehingga sarana untuk MCK pun tidak ada. Hal tersebut bisa menyebabkan lingkungan tidak sehat karena orang yang tidak memiliki saluran air tersebut akan melakukan kegiatan MCK di sungai yang ada di lingkungan tersebut. Sungai yang kotor juga bisa menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga saluran air yang lancar dan bersih menjadi hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan juga sehat.
- f. Sarana kakus tidak ada
- Lingkungan rumah yang tidak sehat adalah tidak tersedianya sarana kakus di rumah tersebut sehingga pemilik rumah terpaksa melakukan kegiatan kakus di sungai. Hal itulah yang bisa menyebabkan sungai menjadi tidak sehat. Air sungai yang tidak sehat lama kelamaan bisa membuat kondisi lingkungan juga tidak sehat.
- g. Saluran limbah tidak tersedia
- Kebanyakan masyarakat saat ini tidak melengkapi saluran pembuangan limbah. Sehingga mereka banyak yang membuang saluran limbah domestik ke sungai. Hal tersebut bisa membuat kondisi lingkungan

## WIDYA BIOLOGI

menjadi tidak sehat sebab banyaknya limbah yang dibuang ke sungai akan menyebabkan sungai berbau dan memiliki udara yang tidak bagus untuk pernafasan.

### h. Gersang

Tanda lingkungan tidak sehat adalah di lingkungan tersebut tidak memiliki tumbuhan hijau yang bisa digunakan untuk menciptakan udara yang bersih dan juga sehat. Akibat tidak adanya tumbuhan hijau bisa membuat udara yang kotor dan tercemar akan tetap kotor. Tumbuhan bisa mengubah udara kotor menjadi udara bersih melalui proses fotosintesis. Oleh sebab itu di setiap lingkungan rumah diwajibkan untuk menanam tumbuhan hijau agar kualitas udara bisa tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya.

### i. Banyaknya hewan kotor berkeliaran

Lingkungan yang kotor sangat disukai oleh hewan yang kotor. Hewan itu suka tinggal di lingkungan yang kotor sebab pekerjaan hewan tersebut adalah mencari makanan di lingkungan yang kotor. Manusia yang tidak sengaja memakan makanan atau minuman yang bersentuhan langsung dengan hewan tersebut bisa terkena penyakit, baik yang ringan sampai dengan penyakit yang berbahaya. Penyakit yang bisa

disebabkan oleh hewan yang hidup di lingkungan yang kotor adalah diare, pusing, sakit perut, leptospirosis, pes, penyakit tyfus dan masih banyak lagi lainnya. Hal itu bisa disebabkan oleh makanan dan minuman yang terpapar dengan hewan tersebut dan bersinggungan langsung dengan air seni hewan kotor tersebut.

### j. Terlihat kumuh

Ciri lain dari lingkungan yang tidak sehat adalah lingkungan yang tidak sehat tersebut akan terlihat kumuh sebab banyak sampah berserakan dimana-mana, bau, banyak hewan pembawa penyakit berkeliaran dimana-mana. Oleh sebab itu lingkungan itu akan terlihat kumuh dan tidak tertata dengan baik.

(Sikadi Darmo Wihardjo dan Henita Rahmayanti,2021)

## B. Peranan Keluarga Menciptakan lingkungan Sehat

Keluarga mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan. Orang tua mau tidak mau, berkeahlian atau tidak, berkewajiban secara kodrati untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat/alam pertama dikenal dan merupakan lembaga pertama ia menerima pendidikan. (Abu Ahmadi dan

## WIDYA BIOLOGI

Nur Uhbiyanti, 2001). Keluarga bukan hanya berfungsi sebagai penerus keturunan, tetapi lebih dari itu keluarga mempunyai fungsi sosial, ekonomi, pendidikan dan kultural. Keluarga sebagai kesatuan biogenetik berfungsi untuk memelihara berlangsungnya keturunan (reproduksi) dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai kesatuan sosial, keluarga terdiri dari individu- individu anggota keluarga yang dalam pergaulannya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sesuai dengan statusnya masing-masing.

Lingkun fisik anak Adalah lingkungan alam di sekitar anak, yang meliputi jenis tumbuh- tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair, dan juga benda padat.

### 1. Yang membuat lingkungan sehat adalah adanya kebun di dalam rumah.

Untuk menciptakan lingkungan sehat orang tua hendaknya mengajari anak untuk berkebun. Disamping untuk menciptakan lingkungan sehat maka berkebun dapat memberikan manfaat sbb;

#### a. Mengajarkan Berbagai Pengetahuan

Berkebun juga dapat menjadi kesempatan bagi orangtua untuk mengajarkan berbagai macam pengetahuan pada anak. Berbagai pengetahuan sehari-hari yang dapat diajarkan pada anak saat berkebun, antara lain tentang musim, cuaca, siklus hidup, jenis-jenis tumbuhan, dan masih banyak lagi.

#### b. Mengajarkan anak pentingnya penjaga Lingkungan

Ketika anak berkebun, mereka dapat menyadari betapa pentingnya merawat dan menjaga kebersihan lingkungan bila mereka ingin kebun mereka bertumbuh dengan baik dan menghasilkan tanaman yang sehat. Ini juga dapat menjadi kesempatan yang sempurna bagi orangtua untuk memberitahu anak mengenai konsep-konsep, seperti polusi, pestisida, dan daur ulang.

### 2. Lingkungan Sehat dengan menjaga kebersihan rumah tinggal

Orang tua hendaknya mengajarkan pada anak-anak hal-hal sbb;

#### a. Membuang sampah pada tempatnya.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membiasakan diri membuang sampah di tempatnya. ...

**WIDYA BIOLOGI**

- b. Memisahkan sampah organik dan non organik.
- c. Menyapu dan mengepel lantai secara teratur.
- d. Membuang barang yang sudah tidak terpakai.

**SIMPULAN**

Lingkungan merupakan keadaan yang ada di sekitar rumah, tidak hanya itu saja lingkungan yang lebih luas mencakup lingkungan tetangga sekitar rumah bahkan mencakup lingkungan satu desa.

Lingkungan yang sehat sangat penting untuk menciptakan kesehatan, ketenangan dan juga kenyamanan agar tidak memberikan dampak pencemaran udara. Lingkungan yang tidak sehat sangat tidak bagus untuk tumbuh kembang anak-anak yang ada di dalam lingkungan tersebut.

Peranan Keluarga Menciptakan lingkungan Sehat yaitu dengan cara

mengajak anak-anak untuk berkebun, dan menjaga kebersihan rumah tinggal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi Abu, Nur Uhbiyanti, 2001, *Ilmu pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

Amos Neolaka, 2008, *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta, Rineka Cipta.

Berk, Laura E, 2007, *Child Development*, Boston, Pearson.

Djamarah Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

Darmo Wiharjo Sihadi, Rahmayanti Henita, 2021, *Pendidikan Lingkungan Hidup* Pekalongan, Nem-Anggota IKAPI

Hamalik Oemar, 2005, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Nana Syaodih Sukmadinata. 2012, *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.